

BAB VI

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Peran BumDes dalam Pemberdayaan Petani Garam Di Desa Lolong Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata diperoleh kesimpulan Peran BumDes Dalam Pemberdayaan Petani Garam Di Desa Lolong Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata sudah berjalan dengan baik yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan dalam usaha produksi garam, Adanya kerja sama dalam tahapan proses produksi garam antara kelompok petani garam dengan masyarakat Desa Lolong. Adapun Peran BumDes dalam meningkatkan usaha produksi garam di Desa Lolong Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata yang belum maksimal hanya sebatas dalam dan sarana prasarana pendukung dalam usaha produksi garam. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut :

1.1.1 Adanya Kerja Sama Dalam Tahapan Proses Produksi Garam antara Kelompok Petani Garam Dengan Masyarakat Desa Lolong

Partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan yang dilakukan BumDes sangatlah penting. Dengan adanya kerjasama yang terjalin antara masyarakat Desa Lolong dan kelompok petani garam ini juga demi mendukung perkembangan kegiatan usaha produksi garam yang ada di Desa Lolong

1.1.2 Meningkatnya Pendapatan Dalam Usaha Produksi Garam

Dapat diketahui bahwa para petani garam setelah panen, hasil penjualan garam digunakan untuk mengangsur pinjaman yang dipinjam dari koperasi, memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membayar uang sekolah anak. Hal terealisasi karena terjadi peningkatan produksi garam yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan petani garam guna memenuhi semua tuntutan kebutuhan hidup.

1.1.3 Pembangunan Sarana Prasarana

BumDes Sinar Labanawo memanfaatkan saran dan prasarana penunjang dalam mendukung usaha produksi garam di Desa Lolong masih belum maksimal. BumDes juga melakukan pembangunan penambahan arena lahan yang digunakan dalam usaha produksi garam. Selain itu juga penyediaan beberapa alat yakni, terpal geomembran, mesin sedot, ember pengangkut garam, alat pengais, dan meja pengeringan. Namun plastik kemasan yang digunakan untuk pengemasan garam masih menggunakan kantong plastik biasa.

1.1.4 Membuka Lapangan Pekerjaan

Bahwa dengan menemukan potensi desa yang dapat dikembangkan melalui pengelolaan usaha/bisnis. Usaha produksi garam yang ada di Desa Lolong dapat menjadi lapangan pekerjaan bagi warga masyarakat Desa Lolong. Terlebihnya bagi para kaum remaja, sehingga dapat melakukan suatu kegiatan yang lebih bermanfaat dan bernilai.

1.1.5 Melakukan Upaya Pemasaran Produksi Garam

Kemampuan BumDes Sinar Labanawo dalam mengelola usaha produksi garam cukup baik. Namun BumDes belum memiliki akun media sosial seperti *Facebook*, *IG*, *Website* sebagai sarana untuk melakukan promosi produksi garam yang dihasilkan. Diharapkan BumDes bisa memiliki sarana media sosial yang nantinya akan dimanfaatkan untuk melakukan produksi usaha garam yang dihasilkan. Sehingga usaha produksi garam di Desa Lolong dapat terkenal dikalangan masyarakat luas.

1.2 SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Diharapkan untuk Badan Usaha Milik Desa Sinar Labanawo agar kedepannya dapat memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan hasil usaha produksi garam yang dihasilkan di Desa Lolong. Sehingga dengan adanya promosi melalui media sosial, garam produksi Desa Lolong dapat diketahui banyak orang.
2. Untuk sarana dan prasarana pemasaran garam, BumDes dapat mengganti plastik kemasan menjadi plastikkemasan yang menjadi ciri khas garam Desa Lolong, sehingga nilai jualnya dapat lebih tinggi di pasaran.
3. Diharapkan kedepannya ada penambahan lokasi area tambak garam, dan tetap menjadikan usaha produksi garam sebagai usaha produksi unggulan yang ada di Desa Lolong.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Hadi Irawan. 2004. *Eksistensi BumDes dari Aspek Otonomi Berdasarkan Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*, (Mataram:Fakultas Hukum Universitas Mataram.

Hadi Irawan, Op.Cit.

Hasan, M Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor;Ghalia Indonesiaa.

LexyJ. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Maryani Dede, Nainggolan Ruth Roslin. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*.Deepublish Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama.

Meleong Lexy J, 2004 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong. 2004. *Metode penelitian kualitatif*.

Prasetyo, Bambang. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo

Sri Najati, Agus Asmana, I Nyoman N. Suryadiputra. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut..* Bogor: Wetland International-1P.

- Suleman Abdul Rahman, dkk. 2020. *Bumdes Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*.
Yayasan Kita Menulis.
- Soewarno Handyaningrat. 2004. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*.
- Sofyan, A 2005. *Prinsip Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa, media refrensi dan diskusi keuangan desa*. [http://keuangan desa com/20/201/5/09/prinsip-prinsip tata kelola badan usaha milik desa](http://keuangan.desa.com/20/201/5/09/prinsip-prinsip-tata-kelola-badan-usaha-milik-desa).
- Seyadi. 2003. *BumDes sebagai alternatif lembaga keuangan desa*. Yogyakarta: UPP STM YKPN.
- Sugiyono.2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta : Kencana (Divisi dari Prenada Media Grup).
- Muhammad Adib Junaidi. *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Penguatan Ekonomi di Desa Kedung Turi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo*.

JURNAL DAN SKRIPSI

- Aisyah M. Arief. 2015. *Pemberdayaan Petani Garam Dalam pMeningkatkan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar
- KRITIS.2019. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*. Vol 5.
No.2

Muhammad Afifulloh. 2017. *Skripsi Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Melalui P2MKP Citra Mina Lestari*.

Mujiyono. 2017. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sangrahan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung*. Universitas Negri Semarang..

Sulfiani Supardi 2020. *Tata Kelola Potensi Lokal Berbaris Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Garam (PUGAR) Di Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jenepento*. Universitas Muhammadiyah Makassa

INTERNET :

<https://elwamendri.wordpress.com/2017/03/05/pendekatan-strategi-dan-motede-pemberdayaan-masyarakat/amp/> , diakses pada tanggal 29 mei 2021 pukul 14.47.

UNDANG-UNDANG

UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa

Permendesa Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa